

ABSTRAK

Asap rokok yang dihirup oleh perokok pasif dan mencemari lingkungan dalam ruang maupun luar ruang sering disebut sebagai *Environmental Tobacco Smoke* (ETS). Pemerintah Kota Surabaya telah membuat peraturan tentang kawasan tanpa rokok untuk mengendalikan pencemaran ETS. Namun, kantin pusat Universitas X Surabaya belum menerapkan peraturan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis paparan ETS, kotinin dalam urin, dan gangguan faal paru pada pekerja di kantin Universitas X Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Data didapatkan dari instrumen lembar wawancara, hasil pengukuran PM_{2,5}, pemeriksaan faal paru, dan uji laboratorium kotinin dalam urin. Variabel penelitian antara lain adalah konsentrasi PM_{2,5}, faal paru, kotinin dalam urin, dan karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, status gizi, masa kerja, dan lama paparan. Responden penelitian yang berjumlah 10 orang didapatkan melalui teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi PM_{2,5} melebihi baku mutu, sebagian besar responden mengalami gangguan faal paru, dan seluruh urin responden tidak mengandung kotinin. Seluruh responden berjenis kelamin perempuan, rata-rata berusia 47,4 tahun, sebagian besar *overweight* dan obesitas, bekerja selama ± 5,3 tahun dengan rata-rata jam kerja per hari 9,6 jam dalam lima hari kerja.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu konsentrasi PM_{2,5} yang tinggi menunjukkan bahwa paparan asap rokok di lingkungan cukup tinggi. Namun belum bisa dipastikan bahwa paparan asap rokok di kantin pusat Universitas X Surabaya sebagai penyebab gangguan faal paru yang dialami oleh responden karena tidak ditemukan adanya kotinin dalam urin responden sehingga tidak terbukti adanya paparan asap rokok dalam tubuh responden.

Kata kunci: asap rokok di lingkungan, PM_{2,5}, kotinin dalam urin, faal paru